

BAB IV HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-25 Juni tahun 2020 di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Perhentian Raja. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 responden yang menderita gastritis. Responden tersebut telah memenuhi kriteria inklusi dan telah mengkonsumsi perasan air kunyit untuk mengetahui pengaruh perasan air kunyit terhadap penurunan rasa nyeri pada penderita gastritis. Analisa data dapat disajikan dalam tabel berikut :

A. Karakteristik Responden

Pada tabel ini dapat dilihat distribusi karakteristik responden seperti umur, jenis kelamin dan pekerjaan responden. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Desa Kampung Pinag wilayah Kerja Puskesmas Perhentian Raja

No	Umur	Frekuensi	%
1	45-55 Tahun	20	100
Jenis Kelamin		Frekuensi	%
1	Laki-laki	6	30
2	Perempuan	14	70
Pekerjaan		Frekuensi	%
1	Pedagang	6	30,0
2	Wiraswasta	6	30,0
3	IRT	8	40,0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 20 responden, seluruh responden berumur 45-55 tahun yaitu sebanyak 20 orang (100%), sebagian besar

responden berjenis kelamin perempuan yaitu 14 orang (70%) dan bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 8 orang (40%).

B. Penyajian Data Univariat

Penyajian data univariat dilakukan untuk melihat distribusi karakteristik responden seperti nyeri gastritis sebelum diberikan perasan air kunyit dan sesudah diberikan perasan air kunyit. Adapun analisa univariat adalah sebagai berikut:

1. Skala Nyeri Sebelum Diberikan Perasan Air Kunyit

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skala Nyeri Sebelum diberikan Perasan Air Kunyit di Desa Kampung Pinang wilayah kerja Puskesmas Perhentian Raja

Variabel	Mean	Min-Max	SD	CI 95%
Skala Nyeri Sebelum Diberikan Perasan Air Kunyit	4,85	4-6	0,671	4,54

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa rata-rata skala nyeri pada penderita gastritis sebelum diberikan perasan air kunyit adalah 4,85 dengan standar deviasi 0,671.

2. Skala Nyeri Sesudah Diberikan Perasan Air Kunyit

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skala Nyeri Sesudah diberikan Perasan Air Kunyit di Desa Kampung Pinang wilayah kerja Puskesmas Perhentian Raja

Variabel	Mean	Min-Max	SD	CI 95%
Skala Nyeri Sesudah Diberikan Perasan Air Kunyit	2,20	1-3	0,768	1,84

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh bahwa rata-rata skala nyeri pada penderita gastritis sesudah diberikan perasan air kunyit adalah 2,20 dengan standar deviasi 0,768

C. Penyajian Data Bivariat

Dalam penelitian ini, penyajian data bivariat digunakan untuk menganalisis perbedaan nyeri sebelum dan sesudah diberikan perasan air kunyit dengan menggunakan uji *wilcoxon*. Adapun data dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Pengaruh Konsumsi Perasan Air Kunyit terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Penderita Gastritis

Variabel	n	Mean Rank	Sum Of Rank	Z	P value
Pretest	20	10.50	210.00	-4.042	0,000
Posttest	20	0,00	0.00		

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.4 yaitu nyeri gastritis sebelum dan sesudah diberikan perasan air kunyit, dapat dilihat n merupakan jumlah sampel yaitu 20 responden, rata-rata perbedaan nyeri gastritis sebelum dan sesudah diberikan perasan air kunyit (mean rank atau peringkat rata-rata) yaitu 10,50. Selanjutnya jumlah perbedaan nyeri sebelum dan sesudah diberikan perasan air kunyit (sum of rank atau jumlah dari peringkat) yaitu 210.00 dan nilai z (hasil uji wilcoxon) adalah -4.042 serta nilai signifikan *p value* 0,000, jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_a diterima yaitu ada pengaruh perasan air kunyit terhadap rasa nyeri penderita gastritis.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “pengaruh perasan air kunyit terhadap penurunan rasa nyeri pada penderita gastritis di Desa Kampung Pinang wilayah kerja Puskesmas Perhentian Raja Tahun 2020”, maka dapat diuraikan pembahasan sebagai berikut:

A. Skala Nyeri Sebelum Diberikan Perasan Air Kunyit pada penderita gastritis di Desa Kampung Pinang wilayah kerja Puskesmas Perhentian Raja

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata skala nyeri pada penderita gastritis sebelum diberikan perasan air kunyit adalah 4,85 dengan standar deviasi 0,671.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terjadinya gastritis pada responden disebabkan karena adanya pola makan yang tidak teratur dan kebiasaan sering mengkonsumsi makanan yang pedas dan asam sehingga menyebabkan terjadinya gesekan pada dinding lambung dan usus halus, sehingga timbul penyakit gastritis

Gastritis (inflamasi mukosa lambung) sering akibat diet yang salah. Kadang, gastritis dapat menyebabkan pendarahan pada lambung, tapi hal ini jarang menjadi parah kecuali bila pada saat yang sama juga terjadi luka kronis pada lambung. Pendarahan pada lambung dapat menyebabkan muntah darah atau terdapat darah pada feces dan memerlukan perawatan segera (Rafani, 2011).

Pola makan yang tidak teratur, lambung menjadi sensitif bila asam lambung meningkat. Produksi HCl (asam lambung) yang berlebihan dapat menyebabkan terjadinya gesekan pada dinding lambung dan usus halus, sehingga timbul rasa nyeri yang disebut tukak lambung. Gesekan akan lebih parah kalau lambung dalam keadaan kosong akibat makan tidak teratur yang pada akhirnya akan mengakibatkan perdarahan pada lambung (Sinta, 2011).

Frekuensi makan yang tidak teratur membuat lambung sulit beradaptasi, sehingga asam lambung menjadi meningkat. Asam lambung yang meningkat akan mengiritasi dinding mukosa lambung sehingga timbul gastritis (Marni, 2017).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wulansari (2018) dengan judul hubungan pola makan dengan timbulnya gastritis pada pasien di Universitas Muahammdiyah Malang Medical Center (UMC). Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pola makan tidak teratur yaitu 56,5% dan mengalami kejadian gastritis yaitu 66%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 20 responden rata-rata skala nyeri sebelum diberikan perasan air kunyit adalah 4,85 dan setelah diberikan perasan air kunyit adalah 2,20

B. Skala Nyeri Sesudah Diberikan Perasan Air Kunyit pada penderita gastritis di Desa Kampung Pinang wilayah kerja Puskesmas Perhentian Raja

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata skala nyeri pada penderita gastritis sesudah diberikan perasan air kunyit adalah 2,20 dengan standar deviasi 0,768

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terjadinya penurunan nyeri gastritis setelah diberikan perasan air kunyit disebabkan karena senyawa pada kunyit memiliki sifat anti peradangan dan dapat mengurangi terjadinya inflamasi dan akan mengurangi nyeri pada penderita gastritis

Kunyit dapat mempercepat re-epitelisasi, proliferasi sel dan sebagai antioksidan. Kunyit dapat memblokir reseptor histamin H₂ (RH₂) secara langsung dan menghambat reseptor gastrin sehingga sekresi asam lambung menurun. Disamping itu ekstrak kunyit dapat memproteksi mukosa asam lambung dengan meningkatkan sekresi mukus dan mempunyai efek vasodilatator sehingga berpengaruh meningkatkan tahanan mukosa lambung (Kartika, 2018).

Pengaruh perlindungan ekstrak kunyit terhadap mukosa lambung dari efek parasetamol. Pengujian statistik menunjukkan perbedaan bermakna dengan kelompok P1(parasetamol). Potensi perlindungan tersebut dikarenakan efek gastroprotektif dan antiulkus, dengan beberapa mekanisme, antara lain karena ekstrak kunyit dapat memblokir reseptor histamin H₂ (RH₂) secara langsung dan menghambat reseptor gastrin sehingga sekresi asam lambung menurun.^{17,18} Di samping itu ekstrak kunyit dapat memproteksi mukosa asam lambung dengan meningkatkan sekresi mukus dan mempunyai efek vasodilatator.^{19,20} Dengan mekanisme-mekanisme di atas, kunyit berpengaruh meningkatkan pertahanan mukosa lambung

C. Pengaruh Pemberian Perasan Air Kunyit Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Pada Penderita Gastritis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nyeri gastritis sebelum dan sesudah diberikan perasan air kunyit, dapat dilihat n merupakan jumlah sampel yaitu 20 responden, rata-rata perbedaan nyeri gastritis sebelum dan sesudah diberikan perasan air kunyit (mean rank atau peringkat rata-rata) yaitu 10,50. Selanjutnya jumlah perbedaan nyeri sebelum dan sesudah diberikan perasan air kunyit (sum of rank atau jumlah dari peringkat) yaitu 210.00 dan nilai z (hasil uji wilcoxon) adalah -4.042 serta nilai signifikan p value 0,000, jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_a diterima yaitu ada pengaruh perasan air kunyit terhadap rasa nyeri penderita gastritis.

Menurut hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terjadinya penurunan skala nyeri setelah diberikan perasan air kunyit disebabkan karena kandungan kurkumine di dalam kunyit dapat meningkatkan sekresi mukus dan mempunyai efek vasodilator sehingga dapat meningkatkan pertahanan mukosa lambung dan melindungi mukosa lambung. Kandungan kurkumine pada kunyit juga berfungsi untuk melapisi dinding didalam lambung akibat luka serta berfungsi dalam menurunkan kadar asam lambung.

Pada saat dilakukan penelitian pada hari pertama diberikan perasan air kunyit responden ke 1, 7,10,11,12,13 dan 20 mengatakan pada hari pertama sampai hari ke 4 setelah mengkonsumsi perasan air kunyit belum mengalami

penurunan nyeri, penurunan nyeri baru dirasakan pada hari ke 4. Pada responden ke 2,3,5,9,16,17,18 dan 19 mengatakan terjadi penurunan skala nyeri setelah diberikan perasan air kunyit pada hari kedua.

Pada reponden ke 15 nyeri pada hari pertama dengan skala nyeri 4, kemudian terjadi peningkatan nyeri gastritis pada hari ke 2 dengan skala nyeri 5 hal ini disebabkan berdasarkan wawancara pada responden, responden mengatakan bahwa mereka makan tidak teratur dan mengkonsumsi makanan pedas pada malam harinya sehingga nyeri gastritis bertambah.

Aktivitas antiulcer kurkumin di dalam kunyit dapat dijelaskan melalui mekanisme penurunan sekresi asam lambung dan peningkatan produksi mukus pada mukosa lambung, sehingga kurkumin efektif dalam mencegah dan memperbaiki luka lambung akibat pemberian aspirin dan phenylbutazone, hal ini memperlihatkan bahwa kunyit mempunyai efek terapeutik untuk penyakit lambung melalui senyawa kurkumin yang terkandung didalamnya (Anindya, 2016).

Kunyit memiliki kandungan zat aktif utama berupa kurkuminoid dan minyak atsiri. Kandungan kurkuminoid terdiri dari kurkumin, desmetoksikumin, dan bisdesmetoksi kurkumin, sedangkan minyak atsiri terdiri dari keton sesquiterpen, turmeron, tumeon, zingiberen, felandren, sabinen, borneol, dan sineil. Kandungan kunyit lainnya berupa lemak, karbohidrat, protein, vitamin C, karoten, garam-garam mineral (zat besi, fosfor, kalsium) (Wahyuni, 2018)

Secara alamiah kandungan senyawa fenolik pada kunyit dipercaya dapat digunakan sebagai antioksidan, analgetika, anti-mikroba dan anti-inflamasi. Senyawa aktif yang terkandung pada kunyit yaitu curcumin. Kandungan kurkumine dapat menghambat dan mengurangi terjadinya inflamasi dan akan mengurangi nyeri pada penderita gastritis (Sari, 2018).

Reaksi yang terjadi yaitu antara lambung dengan zat yang terkandung di dalam kunyit yang disebut dengan kurkumine adalah zat yang bertindak sebagai obat, di dalam kunyit di mana kurkumine berfungsi untuk melapisi dinding didalam lambung akibat luka serta berfungsi dalam menurunkan kadar asam lambung di dalam lambung tersebut (Sari, 2018).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta (2018) didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh perasan air kunyit terhadap penurunan rasa nyeri pada penderita gastritis di wilayah kerja Puskesmas Barombang kota Makassar dengan p value 0,001.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Hikmah (2016) yang didapatkan hasil bahwa ekstrak tanaman kunyit dapat menyembuhkan penyakit maag karena aktivitas katalitik ekstrak tanaman kunyit yang mengandung senyawa kurkuminoid. Menurut asumsi peneliti terjadinya penurunan skala nyeri setelah diberikan perasan air kunyit disebabkan karena kandungan kurkumine di dalam kunyit dapat meningkatkan sekresi mukus dan mempunyai efek vasodilator sehingga dapat meningkatkan pertahanan mukosa lambung dan melindungi mukosa lambung. Kandungan kurkumine pada kunyit juga berfungsi untuk

melapisi dinding didalam lambung akibat luka serta berfungsi dalam menurunkan kadar asam lambung.

Pada saat dilakukan penelitian pada hari pertama diberikan perasan air kunyit responden ke 1, 7,10,11,12,13 dan 20 mengatakan pada hari pertama sampai hari ke 4 setelah mengkonsumsi perasan air kunyit belum mengalami penurunan nyeri, penurunan nyeri baru dirasakan pada hari ke 4. Pada responden ke 2,3,5,9,16,17,18 dan 19 mengatakan terjadi penurunan skala nyeri setelah diberikan perasan air kunyit pada hari kedua.

Pada reponden ke 15 nyeri pada hari pertama dengan skala nyeri 4, kemudian terjadi peningkatan nyeri gastritis pada hari ke 2 dengan skala nyeri 5 hal ini disebabkan berdasarkan wawancara pada responden, responden mengatakan bahwa mereka makan tidak teratur dan mengkonsumsi makanan pedas pada malam harinya sehingga nyeri gastritis bertambah.

D. Analisis Perbandingan dengan Penelitian Lain

Penelitian yang telah dilakukan oleh Chofizah (2019) yang berjudul “ Pengaruh ekstrak kunyit kuning dalam penyembuhan penyakit gastritis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ekstrak kunyit kuning dalam penyembuhan penyakit gastritis. Metode yang dilakukan adalah eksperimen dan uji aktivitas katalik secara langsung terhadap tanaman kunyit. Ekstrak dibuat dengan cara memarut kunyit dengan parutan yang telah disiapkan sebanyak 5 rimpang kunyit sebesar 250 mg dengan menambahkan air sebanyak 60ml kemudian dilakukan proses penyaringan agar ampas kunyit berpisah dari

ekstraknya. Ekstrak kunyit yang sudah di uji diberikan setiap pagi dan malam hari selama jangka waktu 1 bulan.

Penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikma (2017) adalah terletak pada jenis penelitian, judul dan takaran dalam pemberian perasan air kunyit

Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikma (2017) adalah terletak pada jenis dan rancangan penelitian, sampel, lokasi dan waktu penelitian, alat pengumpulan data, lama waktu pemberian perasan air kunyit. Pada penelitian Hikma (2017) dikhususkan untuk peningkatan nafsu makan sedangkan pada penelitian ini untuk menurunkan nyeri gastritis.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Hikma (2017) pemberian ekstrak kunyit menggunakan metode eksperimen uji aktivitas katalik langsung terhadap tanaman dimana disediakan 5 rimpang kunyit sebesar 250 mg dengan menambah 60 ml air dan estrak tersebut diberikan kepada responden sebanyak 2 kali pada pagi dan malam hari, pengujian ini dilakukan selama 1 bulan lamanya. Pada penelitian yang dilakukan sekarang pemberian perasan air kunyit menggunakan metode pra eksperimen dengan rancangan *one group pretest posttest* sebanyak 20 orang, pemberian perasan air kunyit juga menyediakan 5 rimpang sebanyak 250 mg dan ditambahkan 60 ml air, diberikan kepada responden kepada responden sebanyak 2 kali sehari pada pagi dan sore hari selama 7 hari.

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan judul pengaruh perasan air kunyit terhadap penurunan rasa nyeri pada penderita gastritis di Desa Kampung Pinang wilayah kerja Puskesmas Perhentian Raja Tahun 2020. “ dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata- rata skala nyeri sebelum diberikan perasan air kunyit adalah 4,85 (nyeri sedang).
2. Rata- rata skala nyeri sesudah diberikan perasan air kunyit adalah 2,20 (nyeri ringan).
3. Ada pengaruh perasan air kunyit terhadap penurunan rasa nyeri pada penderita gastritis di Desa Kampung Pinang wilayah kerja Puskesmas Perhentian Raja Tahun 2020 dengan p value 0,000.
4. Keunggulan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hikma (2017) adalah lamanya waktu pemberian perasan air kunyit yaitu 1 bulan sedangkan pada penelitian ini dilakukan dalam waktu 7 hari sehingga dapat mempersingkat waktu penyembuhan dari penyakit gastritis yang akan menurunkan skala nyeri. Pada penelitian Hikma (2017) perasan air kunyit digunakan untuk meningkatkan nafsu makan pada penderita gastritis

sedangkan pada penelitian ini digunakan untuk menurunkan skala nyeri pada penderita gastritis.

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya karena masih banyak lagi tanaman tradisional lain untuk dapat menurunkan nyeri lambung pada penderita gastritis.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Responden

Diharapkan kepada responden untuk selalu menjaga pola makan, mengontrol kesehatan di Puskesmas, mengkonsumsi makanan yang tidak mengandung kadar asam yang tinggi dan mengupayakan melakukan perasan air kunyit dalam menurunkan skala nyeri pada penyakit gastritis

b. Bagi Puskesmas Perhentian Raja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan menambah ilmu pengetahuan bagi petugas di Puskesmas tentang penggunaan perasan air kunyit dalam menurunkan skala nyeri pada penderita gastritis.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan penelitian ini sebagai acuan awal dan melanjutkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya penurunan skala nyeri pada penderita gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

- BR, Simbolon, Sarianti. 2017. *Efektivitas Kombinasi Ekstrak Kunyit (Cyrcua Domestica Val) dan Madu terhadap ulkus lambung Mencit akibat pemberian Aspirin Secara Mikroskopik*. Skripsi ini diterbitkan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Tahun 2017
- Dewi, Ocha Septia. (2013). *Ajaibnya Toga Sehat dan Panjang Umur Tanaman Obat Keluarga*. Yogyakarta : Laksana
- Fista. 2016. *Hati-hati Perempuan Lebih Rentan Sakit Maag*. Dari <http://www.suara.com/health/2016/05/19>
- Hildayah, Bidayatul. 2017. *Penanganan Gastritis Menggunakan kombinasi dengan Herbal Kunyit dengan Terapi Akupuntur*. Skripsi ini diterbitkan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Tahun 2017.
- Hidayat, 2011. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknis Analisa Data*. Jogakarsa, Jakarta : Salemba Medika.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan & Teknis Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan. Edisi Pertama*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Listyana, Nurul Husniyati. *Analisis Keterkaitan Produksi Kunyit di Indonesia dan Fsktor-Faktor yang mempengaruhinya*. *Journal of Sustainable Agriculture*. 33(2), 106-114, 2018. <http://jurnal.uns.ac.Id/carakatani/article/view/20782>
- Kasron. (2018). *Buku Ajar Anatomi Fisiologi Dan Gangguan Sistem Pencernaan*. Jakarta Timur : CV. Trans Info Media
- Mardalena, Ida. (2018). *Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Sistem Pencernaan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Mubarak, Wahit Iqbal. (2014). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta : Salemba Medika
- Ratu R, Ardian. (2013). *Penyakit hati, lambung, usus, dan ambien*. Yogyakarta : Nuha Medika

- Suciati, Dewi Kartika. (2014). *Ilmu Keperawatan Dasar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sabe'ih, yati. (2013). *Khasiat ajaib Herbal Daun Umbi Buah Sekitar Kita*. Jakarta Barat : Vicosta Publishes
- Suparni, Ibunda. (2012). *Herbal Nusantara: 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia*. Yogyakarta : Rapha Publisher
- World Health Organisation. 2018. *Evaluation of spesific indicator of Helicobacter Pylori-associated gastritis in Egypt: World Health Organisations*. <http://apps.emro.who.int/emhj/v18/05.pdf>.